

SKRINING RESIKO TINGGI PADA IBU HAMIL MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN MELALUI MEDIA BUKU KIA

Iin Setiawati¹, Dana Daniati², Hamimatus Zainiyah³

^{1,2,3}Program Studi Profesi Bidan Stikes Ngudia Husada Madura

*e-mail: iensetia@gmail.com

Abstract

Every pregnancy is a normal experience for a woman, but sometimes there are complications so early detection is carried out by especially pregnant women. Aim outreach activity is to provide education to mothers about importance of reading and benefits of Book KIA, ultimate goal of which is that pregnant can detect early health of themselves and their fetuses by reading book KIA. Solution that can be given is to introduce book KIA to pregnant. The implementation service will be carried out in conjunction with Posyandu for pregnant at PMB Djudjuk, Lantek village, Galis Health Center Working Area. The steps are: Coordination with the Community Health Center and PMB Djudjuk, then asking pregnant for permission and asking them to bring book KIA, providing health education using book KIA and leaflets, which is then followed by evaluation. Conclusion: Community service activities run well and smoothly as proven by majority of pregnant's knowledge about book KIA, especially high detection in pregnant has increased.

Keywords: *pregnant; Book KIA; early detection*

Abstrak

Setiap kehamilan adalah pengalaman normal bagi seorang Perempuan, namun terkadang ada komplikasi sehingga deteksi dini dilakukan oleh tenaga Kesehatan, keluarga dan Masyarakat khususnya ibu hamil. Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberikan penyuluhan pada ibu pentingnya membaca BUKU KIA, manfaat BUKU KIA yang tujuan akhirnya ibu hamil dapat mendeteksi dini Kesehatan dirinya sendiri dan janin dengan membaca buku KIA. Solusi yang bisa diberikan adalah dengan mengenalkan buku KIA pada ibu hamil. Pengabdian pelaksanaan akan dilakukan bersamaan dengan Posyandu ibu hamil di PMB Djudjuk desa Lantek Wilayah Kerja Puskesmas Galis dengan lama waktu 2 jam. Langkah-langkah yaitu Koordinasi dengan Puskesmas dan PMB Djudjuk, kemudian memintrajin kepada ibu hamil dan meminta untuk membawa buku KIA, memberikan penyuluhan Kesehatan dengan menggunakan buku KIA dan Leafleat yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi. Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan lancar terbukti dengan Sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang BUKU KIA terutama deteksi tinggi pada ibu hamil meningkat.

Kata kunci: *ibu hamil; Buku KIA; deteksi dini*

1. PENDAHULUAN

Setiap kehamilan adalah penegalaman normal bagi seorang Perempuan, namun terkadang ada komplikasi sehingga deteksi dini dilakukan oleh tenaga Kesehatan, keluarga dan Masyarakat khususnya ibu hamil jadi penanganan yang memadai sedini mungkin bisa dilakukan (Abidah et al., 2021). Peningkatan pemahaman tanda bahaya kehamilan, yang memiliki tinggi hubungan dengan diagnose dini bahaya kehamilan. Perawatan antenatal sangat terkait untuk mengetahui gejala bahaya kehamilan (Rachmawati et al., 2022). Kehamilan adalah periode transformasi, harapan, dan keawatiran untuk Wanita dan keluarga mereka. Kehamilan beresiko tinggi mengacu pada kehamilan dimana ibu dan atau janin berada pada resiko komplikasi yang lebih besar dari normal, dan itu membangkitkan berbagai pengalaman emosional dan psikologi yang sangat bergantung pada perawatan dan dukungan yang diberikan oleh profesi Kesehatan (Handayani, 2024; Mulyasari et al., 2022). Kehamilan merupakan masa kritis dalam kehidupan Wanita karena ibu hamil mengalami perubahan fisik, mental dan social yang berbeda. Penanganan yang kurang efektif dengan perubahan tersebut dapat menyebabkan ibu hamil mengalami masalah serius, meskipun kehamilan adalah fenomena fisiologis, beberapa kondisi dapat membahayakan kesehatan ibu atau janin. Hampir 22% ibu hamil menghadapi kehamilan resiko tinggi (Mirzakhani, K., Ebadi, A., Faridhosseini, F., 2020). Berdasarkan studi pendahuluan pada 10 ibu hamil didapatkan 60 % ibu hamil tidak tahu tentang pemanfaatan buku KIA bahkan ada yang tidak membaca buku KIA sama sekali (Hikmah & Setiawati, 2023). Kehamilan beresiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan tingginya komplikasi pada ibu hamil dan janin, ini disebabkan oleh faktor antenatal, neonatal, Pendidikan, faktor yang lain adalah ibu bekerja, status social ekonomi dan keadaan psikologi ibu hamil. Ibu hamil membutuhkan informasi untuk membantu tentang Kesehatan ibu hamil dan janin sehingga membuat ibu hamil menjadi lebih siap dan percaya diri (Mayasari & Jayanti, 2020). Bidan memberikan informasi tentang Kesehatan ibu dan janin selama melakukan pemeriksaan ANC dan bidan juga memberikan BUKU KIA pada setiap ibu hamil. Namun ibu hamil jarang membaca buku KIA. Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberikan penyuluhan pada ibu pentingnya membaca BUKU KIA, manfaat BUKU KIA yang tujuan akhirnya ibu hamil dapat mendeteksi dini Kesehatan dirinya sendiri dan janin dengan membaca buku KIA.

Solusi yang bisa diberikan adalah dengan mengenalkan buku KIA pada ibu hamil. Berdasarkan buku KIA terbaru 2022, ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan dan minimal 2x pemeriksaan k dokter pada trimester 1 dan 3. 1 kali pada trimester pertama (Kehamilan hingga 12 minggu), 2 kali pada trimester kedua (kehamilan 12-24 minggu) dan 3 kali pada trimester ke tiga (kehamilan 24-40 minggu). Pastikan ibu hamil mendapatkan standar pelayanan antenatal yang meliputi 10T, yaitu: timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Tekanan darah, status gizi, ukuran tinggi fundus Uteri, tentukan presentasi dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus bila diperlukan, beri tablet tambah darah, tes/ periksan laboratorium, Tatalaksana/penanganan kasus bila ada, dan temu wicara (konseling) dan penilaian Kesehatan jiwa. Sehingga harapannya ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan kehamilannya sesuai dengan buku KIA.

2. METODE

Pengabdian pelaksanaan akan dilakukan bersamaan dengan Posyandu ibu hamil di PMB Djudjuk desa Lantek Wilayah Kerja Puskesmas Galis. Kegiatan pengabdian masyarakat

ini membutuhkan waktu 2 jam dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu :

- a. Berkoordinasi dengan Puskesmas dan Bidan untuk pelaksanaan posyandu ibu hamil
- b. Meminta izin pada ibu hamil untuk berkenaan menjadi responden pengabdian Masyarakat
- c. Meminta pada ibu hamil untuk membawa Buku KIAnya
- d. Melakukan pretest pengetahuan ibu tentang buku KIA
- e. Memberikan penyuluhan pada ibu hamil berkenaan tentang kegunaan buku KIA, identifikasi resiko tinggi pada ibu hamil, menjelaskan juga tentang KSPR
- f. Melakukan diskusi dan tanya jawab
- g. Melakukan posttest pengetahuan ibu kembali
- h. Melakukan evaluasi pelaksanaan pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB s/d 11.00 WIB di PMB Djudjuk Winarni Desa Lantek Wilayah Kerja Puskesmas Galis. Peserta penyuluhan ada 20 Ibu hamil. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

Sebelumnya kami melakukan pembukaan, meminta ibu hamil untuk membawa buku KIA, peserta sebelumnya telah dilakukan pemeriksaan ibu hamil oleh bidan dan mahasiswa profesi bidan. Setelah dibuka kami memberikan lembar kuesioner untuk melakukan pretest pengetahuan ibu tentang buku KIA.



Gambar 1 Pembagian kuesioner

Setelah ibu hamil mengumpulkan lembar kuesioner kami melakukan penyuluhan tentang BUKU KIA, screening ibu hamil dan KSPR pada ibu hamil



Gambar 2 pemberian penyuluhan

**Skrining Resiko Tinggi
pada ibu hamil**



Oleh :
Iin Setiawati
Dana Daniati

Program Studi Profesi Bidan
STIKES Ngudia Husada
Madura

A. Pengertian Buku KIA

Buku KIA adalah alat pencatatan dan penyuluhan (edukasi) bagi ibu hamil dan keluarga, sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan dan keluarga. Buku KIA di sebar sebagai alat edukasi dikarenakan berisi informasi dan materi penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak, termasuk gizi yang dapat membantu keluarga khususnya ibu dalam memelihara kesehatan dirinya dan sejak ibu hamil sampai anak berusia 5 tahun.

B. Manfaat Buku KIA

- Manfaat bagi ibu dan keluarga, yaitu:
1. Ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anak berusia 5 tahun
 2. Media informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan gizi dan standar pelayanan kesehatan ibu dan anak
- Manfaat bagi tenaga kesehatan
1. Alat pencatatan, pemantauan dan rujukan kesehatan ibu dan anak
 2. Alat komunikasi dan penyuluhan kesehatan ibu dan anak

C. Isi Buku KIA

Secara umum isi buku KIA sangat komprehensif bagi keluarga dan petugas kesehatan. Isi buku KIA terdiri dari :

1. Bagian ibu, terdiri dari:
 - a. Identitas keluarga
 - b. Ibu hamil: pemeriksaan kehamilan rutin, persiapan melahirkan, perawatan sehari-hari, anjuran makan untuk ibu hamil dan tanda-tanda bahaya pada kehamilan
 - c. Ibu bersalin : tanda-tanda bayi akan lahir dan proses persalinan
 - d. Ibu nifas : cara menyusui bayi, perawatan ibu nifas, tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas
 - e. Keluarga berencana (KB)
 - f. Catatan pelayanan kesehatan ibu: catatan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan keterangan lahir.
2. Bagian anak, terdiri dari:
 - a. Identitas anak
 - b. Bayi baru lahir dan anak : tanda bayi sehat, cara merawat bayi baru lahir, imunisasi dan jadwal imunisasi

- c. Balita: cara perawatan sehari-hari anak balita, perawatan sakit, cara merangsang perkembangan anak, cara membuat makanan tambahan pengganti ASI
- d. Catatan pelayanan kesehatan anak: pemeriksaan neonatus, pemberian Imunisasi, pemberian Vitamin A, anjuran pemberian rangsangan dan nasehat pemberian makan anak
- e. Catatan penyakit dan masalah perkembangan

D. Screening Kesehatan ibu hamil di Buku KIA

E. KSPSR

Gambar 3 Leaflet



Gambar 4 foto Bersama ibu hamil



Gambar 5 foto Bersama ibu hamil 2



Gambar 6 foto Bersama bidan

Karakteristik Ibu hamil yang menjadi peserta adalah sebagai berikut :

Table 1 Karakteristik Ibu hamil

No	Usia	Frekuensi	%
1	<20 Tahun	1	5
2	20-35 Tahun	18	90
3	> 35 Tahun	1	5
Total		20	100
Pendidikan		Frekuensi	%
1	SD	11	55
2	SMP	1	5
3	SMA	7	35
4	Sarjana	1	5
Total		20	100
Pekerjaan		Frekuensi	%
1	IRT	20	100
Total		20	100
Paritas		Frekuensi	%
1	Primi	8	40
2	Multi	11	55
3	Grande	1	5
Total		20	100
IMT		Frekuensi	%
1	Underweight	2	10
2	normalweight	6	30
3	overweight	7	35
4	obese	5	25
Total		20	100

Sumber : data Primer 2024

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa Usia ibu hampir hamper seluruhnya berusia 20-35 tahun yaitu 18 ibu hamil (90%), Pendidikan ibu hamil Sebagian besar SD yaitu 11 ibu hamil (55%), Pekerjaan Ibu hamil seluruhnya tidak bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga yaitu 20 ibu hamil (100%), Paritas ibu hamil Sebagian besar multi gravida yaitu 11 ibu hamil (55%) dan indeks masa Tubuh hamil hamper setengahnya overweight yaitu 7 ibu hamil (35%).

Kuesioner sebelum dan setelah pemberian penyuluhan tentang Buku KIA, kami rekap dengan hasil sebagai berikut :

Table 2 Pengetahuan ibu hamil

No	Pengetahuan		Keterangan
	sebelum	setelah	
1	85	95	naik
2	70	90	naik
3	55	70	naik
4	65	90	naik
5	85	85	tetap
6	75	90	naik
7	85	75	turun
8	85	85	tetap
9	85	80	turun
10	80	85	naik
11	95	95	tetap
12	80	95	naik
13	80	95	naik
14	40	90	naik
15	60	65	naik
16	75	80	naik
17	75	65	turun
18	80	85	naik
19	75	85	naik
20	60	80	naik

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil Sebagian besar mengalami kenaikan yaitu sebanyak 14 ibu hamil (70%).

Pembahasan

Usia ibu hampir hamper seluruhnya berusia 20-35 tahun, usia tersebut merupakan usia reproduksi, jadi jika seorang Wanita hamil pada usia 20-35 tahun kehamilannya sehat dan janinnya sehat. Umur ibu hamil tersebut merupakan umur yang paling aman untuk hamil dan melahirkan (Ida, 2021). Pendidikan ibu hamil Sebagian besar SD. Pendidikan merupakan tempat seseorang mendapatkan dan meningkatkan pengetahuan tentang ilmu tertentu. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasa nya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidup nya sendiri tidak dengan bantuan orang lain (Dina Maulina Hayati, Fery Lusviana Widiary, 2021). Pekerjaan Ibu hamil seluruhnya tidak bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga mempunyai banyak luang untuk melakukan perawatan diri di rumah, sehingga diharapkan kesehatannya akan lebih dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pekerjaan, ini bisa dilihat dari Tingkat stress ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar ibu sebagai ibu rumah tangga. Bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. hakikatnya orang bekerja, tidak saja untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (Setiawati et al., 2022; Setiawati & Qomari, 2022).

Paritas ibu hamil Sebagian besar multi gravida. Multigravida merupakan kehamilan yang ke 2 sampai dengan ke 4. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar paritas ibu hamil multigravida. Ibu hamil dalam kelompok multigravida merupakan ibu yang pernah hamil 2 kali atau lebih. Multigravida adalah Wanita yang pernah hamil 2 kali atau lebih (Setiawati et al., 2022; Setiawati & Qomari, 2023). Indeks masa Tubuh hamil hamper setengahnya overweight. Hal ini menunjukkan berarti ibu hamil mengalami kelebihan berat tubuh, yang takutnya nanti menyebabkan berat badan lahir janin besar. Untuk pengetahuan ibu hamil Sebagian mengalami peningkatan. Yang dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan pada ibu hamil tentang Buku KIA, screening dan KSPR memberikan peningkatan pengetahuan pada ibu hamil.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat di PMB djudjuk desa Lantek wilayah kerja puskesmas Galis berjalan dengan lancar. Pengetahuan ibu hamil Sebagian besar mengalami peningkatan, ini dapat terlihat dari hasil rekap kuesioner yang dilakukan oleh pengabdian Masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini juga melibatkan peran aktif dari mahasiswa Stikes Ngudia Husada Madura sehingga kegiatan dari awal hingga akhir berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S. N., Dwi Anggraini, F., Nisa', F., Nuriyana, M., & Halwa, R. (2021). Husband Support Correlates with Maternal Anxiety Levels During Pregnancy in The Third Trimester. *Journal of Health Sciences*, 14(3), 174–180. <https://doi.org/10.33086/jhs.v14i3.1917>
- Dina Maulina Hayati, Fery Lusviana Widiyany, F. N. (2021). Status gizi berdasarkan dialysis malnutrition score (DMS) dengan kualitas hidup pasien hemodialisis. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia (JGKI)*, 18(1), 28–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/ijcn.60778>
- Handayani, R. N. (2024). *Optimalisasi Kesehatan Melalui Kegiatan Kelas Ibu Hamil Tintin*. 3(2), 104–113. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Hikmah, N., & Setiawati, I. (2023). *PENGARUH PENDIDIKAN DAN USIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KIA*.
- Ida, A. S. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345–350. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/561>
- Mayasari, S. I., & Jayanti, N. D. (2020). Family-centered maternity care mobile application to increase the readiness of pregnant women in facing a high-risk childbirth. *Medisains*, 18(3), 103. <https://doi.org/10.30595/medisains.v18i3.8419>
- Mirzakhani, K., Ebadi, A., Faridhosseini, F., & K. (2020). *Well-being in high-risk pregnancy: an integrative review*. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20, 1–14.
- Mulyasari, I., Jatiningrum, A., Setyani, A. P., & Kurnia, R. R. S. S. (2022). Faktor Risiko Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Amerta Nutrition*, 6(1SP), 177–183. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1sp.2022.177-183>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Setiawati, I., & Qomari, S. N. (2022). *The effect of murrattal recitation of Qur ' an Muri-Q to anxiety of pregnant in the third trimester*. 4(1), 83–92.

- Setiawati, I., & Qomari, S. N. (2023). *Mengajarkan ibu hamil melantunkan asmaul husna dikelas ibu hamil polindes berbeluk. 5*, 1–7.
- Setiawati, I., Qomari, S. N., & Daniati, D. (2022). Hubungan Paritas, usia kehamilan dan pekerjaan ibu hamil dengan tingkat kecemasan ibu hamil di Puskesmas Trageh. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*, 154–160. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/download/792/788>